



**REPUBLIK INDONESIA**

**PERSETUJUAN  
ANTARA  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN  
PEMERINTAH REPUBLIK PERANCIS  
TENTANG  
KERJA SAMA DI BIDANG PENDIDIKAN TINGGI**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis, untuk selanjutnya disebut para "Pihak";

**MENYADARI** keunggulan mereka di bidang pendidikan dan Penelitian, dan kepentingan mereka masing-masing dalam keterlibatannya dalam kerja sama di bidang akademik dan Penelitian;

**BERKEINGINAN** untuk meningkatkan kerja sama bilateral dan saling membantu dalam pengembangan pendidikan tinggi masing-masing negara;

**MEMPERCAYAI** bahwa kerja sama ini akan menguntungkan para Pihak;

**MERUJUK** kepada Persetujuan mengenai Kebudajaan dan Kerdjasama Tehnik antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis, yang telah ditandatangani di Jakarta, pada tanggal 20 September 1969;

**SESUAI** dengan hukum dan ketentuan peraturan-peraturan pada masing-masing negara dan sesuai juga dengan prosedur-prosedur dan kebijakan-kebijakan tentang kerja sama pendidikan tinggi;

**TELAH MENYETUJUI** hal-hal sebagai berikut:

## **PASAL 1**

### **TUJUAN**

Tujuan Persetujuan ini adalah untuk memajukan kerja sama di bidang pendidikan tinggi berdasarkan prinsip timbal-balik, untuk memberikan kesempatan memperoleh pengalaman global, dalam rangka memfasilitasi kemajuan pengetahuan dan pengembangan intelektual.

## **PASAL 2**

### **RUANG LINGKUP KERJA SAMA**

Para Pihak akan bekerja-sama dalam kegiatan-kegiatan yang mencakup ruang lingkup, sebagai berikut:

1. Pertukaran program-program di antara lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang akan saling menguntungkan para Pihak;
2. Pertukaran mahasiswa untuk saling menamban pengetahuan bagi para peserta pertukaran dan lembaga yang mengirim mereka berdasarkan prinsip timbal-balik;
3. Pertukaran pengalaman dalam rangka modernisasi laboratorium-laboratorium penelitian di Indonesia;
4. Pertukaran pengajar, ilmuwan dan staf selama masa liburan atau penyegaran akademik bagi staf pengajar, cuti panjang/hari libur kerja, atau dalam masa jangka pendek dan jangka panjang, bagi para peneliti di bidang pendidikan tinggi di lapangan;
5. Pertukaran informasi di bidang Penelitian, program-program pendidikan, bahan pengajaran dan pembelajaran, dan bahan bacaan lainnya yang terkait dengan program-program pendidikan dan penelitian mereka;
6. Pertukaran informasi tentang pengakuan para Pihak terhadap program-program gelar;
7. Pertukaran pengalaman tentang vokasi pada pendidikan tinggi;
8. Penelitian bersama dan publikasi bersama dalam jurnal-jurnal internasional;
9. Konferensi-konferensi bersama, lokakarya-lokakarya dan pelatihan-pelatihan jangka pendek; dan
10. Memajukan program-program akademik, seperti: Gelar Ganda dalam program *Master* dan dalam program-program *Doktor*.

**PASAL 3**  
**LEMBAGA PELAKSANA**

Lembaga pelaksana dalam kerja sama ini adalah:

- Untuk Pemerintah Republik Indonesia: Kementerian Pendidikan Nasional; dan
  
- Untuk Pemerintah Republik Perancis: Kementerian Pendidikan Tinggi dan Riset.

**PASAL 4**  
**PELAKSANAAN**

Para Pihak akan melaksanakan Persetujuan ini melalui pengaturan-pengaturan khusus, program-program atau proyek-proyek terperinci yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Persetujuan ini.

**PASAL 5**  
**PENDANAAN**

Kegiatan kerja sama berdasarkan Persetujuan ini akan dibiayai sesuai dengan kesepakatan bersama oleh para Pihak dan berdasarkan ketersediaan dana kedua Pihak.

**PASAL 6**  
**KELOMPOK KERJA BERSAMA**

1. Para Pihak dengan ini menetapkan suatu Kelompok Kerja Bersama untuk memfasilitasi pelaksanaan Persetujuan ini;
2. Kelompok Kerja Bersama akan memonitor, mengevaluasi, dan meninjau kembali pelaksanaan Persetujuan ini secara reguler;

3. Kelompok Kerja Bersama akan dipimpin bersama oleh perwakilan dari Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Kementerian untuk Urusan Luar Negeri dan Uni Eropa, dengan keikutsertaan perwakilan-perwakilan dari kementerian-kementerian dan lembaga-lembaga yang sesuai, dan melakukan pertemuan paling tidak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, secara bergantian di Indonesia dan di Perancis.

## **PASAL 7**

### **KERAHASIAAN DAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL**

1. Para Pihak akan memastikan bahwa data dan informasi pendidikan yang diberikan dan dikembangkan bersama, termasuk hasil penelitian bersama yang dilaksanakan berdasarkan Persetujuan ini, tidak akan dialihkan atau diberikan kepada Pihak ketiga tanpa sepengetahuan dan persetujuan sebelumnya dari Pihak lainnya;
2. Masing-masing Pihak akan melindungi, di dalam wilayah teritorialnya, hak atas kekayaan intelektual Pihak lainnya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara dan berdasarkan konvensi-konvensi internasional tentang kepemilikan kekayaan intelektual, dimana salah satu negara merupakan Pihak;
3. Dalam hal pengaturan khusus, program atau proyek yang menghasilkan kekayaan intelektual, para Pihak akan menyusun suatu pengaturan terpisah sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing Pihak.

## **PASAL 8**

### **PERSETUJUAN PERTUKARAN MATERI**

1. Kegiatan-kegiatan penelitian yang menggunakan materi-materi yang berasal dari salah satu negara (berdasarkan kegiatan kolaborasi yang telah disetujui dengan sepatutnya berdasarkan Persetujuan ini) akan dilaksanakan semaksimal mungkin di dalam negara, dimana materi-materi dimaksud berasal;

2. Perpindahan materi-materi penelitian yang dilakukan berdasarkan Persetujuan ini akan dilakukan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan tentang perpindahan materi-materi penelitian di masing-masing negara.

## **PASAL 9**

### **PEMBATASAN KEGIATAN PERSONIL**

Masing-masing Pihak akan memastikan bahwa personil yang terlibat dalam kegiatan berdasarkan Persetujuan ini akan hormat dan patuh kepada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tuan rumah.

## **PASAL 10**

### **PENYELESAIAN PERBEDAAN**

Setiap perselisihan atau perbedaan yang muncul dari penafsiran dan/atau pelaksanaan Persetujuan ini akan diselesaikan secara bersahabat melalui konsultasi atau negosiasi, melalui saluran diplomatik.

## **PASAL 11**

### **PERUBAHAN**

Persetujuan ini dapat ditinjau kembali dan diubah kapan saja, dengan persetujuan tertulis yang menjadi perhatian para Pihak. Perubahan tersebut wajib mulai berlaku sejak tanggal yang telah ditentukan oleh para pihak dan akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Persetujuan ini.

## PASAL 12

### MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN

1. Persetujuan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan;
2. Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berturut-turut, kecuali salah satu Pihak memberitahukan secara tertulis keinginannya untuk mengakhiri Persetujuan ini sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelumnya;
3. Pengakhiran Persetujuan ini tidak akan mempengaruhi keabsahan dan masa berlaku dari setiap pengaturan, program atau proyek yang sedang berjalan berdasarkan Persetujuan ini sampai selesainya pengaturan-pengaturan, program-program atau proyek-proyek dimaksud.

**SEBAGAI BUKTI**, yang bertandatangan di bawah ini, telah menandatangani Persetujuan ini.

Dibuat di *Jakarta* pada tanggal *1 Juli 2011*,  
dalam dua rangkap, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Perancis, kedua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama.

Untuk

**Pemerintah Republik Indonesia**

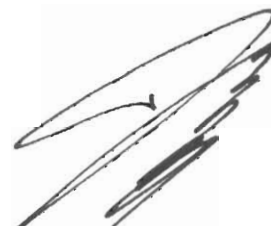


**MOHAMMAD NUH**

Menteri Pendidikan Nasional

Untuk

**Pemerintah Republik Perancis**



**PHILIPPE ZELLER**

Duta Besar Perancis untuk  
Indonesia





**REPUBLIK INDONESIA**

**ACCORD**

**ENTRE**

**LE GOUVERNEMENT DE LA REPUBLIQUE D'INDONESIE**

**ET**

**LE GOUVERNEMENT DE LA REPUBLIQUE FRANÇAISE**

**SUR LA COOPERATION DANS LE DOMAINE  
DE L'ENSEIGNEMENT SUPERIEUR**

Le Gouvernement de la République d'Indonésie et le Gouvernement de la République française, ci-après dénommés «les Parties»;

**RECONNAISSANT** leurs forces en matière d'éducation et de recherche, et leur intérêt mutuel à engager une coopération universitaire et de recherche;

**DESIREUX** de renforcer la coopération bilatérale et l'assistance mutuelle dans le développement de l'enseignement supérieur dans leurs pays;

**CONVAINCUS** que cette coopération serait bénéfique aux Parties;

**SE REFERANT** à l'Accord de coopération culturelle et technique entre le gouvernement de la République indonésienne et le gouvernement de la République française, signé à Jakarta le 20 Septembre 1969;

**CONFORMEMENT** aux lois en vigueur dans chacun des deux pays et aux procédures et politiques relatives à la coopération en matière d'enseignement supérieur;

**IL A ETE CONVENU** ce qui suit:

## **Article 1**

### **Objet**

Le présent Accord vise à promouvoir la coopération dans l'enseignement supérieur sur une base réciproque, à offrir des occasions d'acquérir une expérience internationale, ainsi qu'à faciliter l'avancement des connaissances et le développement intellectuel.

## **Article 2**

### **Champ d'application de la coopération**

Les Parties coopèrent dans les activités suivantes:

1. Echange de programmes d'intérêt mutuel entre les établissements d'enseignement supérieur des Parties;
2. Echange d'étudiants pour renforcer mutuellement les connaissances des participants et des institutions sur la base de la réciprocité;
3. Echange d'expériences visant à moderniser les laboratoires de recherche indonésiens;
4. Echange de professeurs, de chercheurs et de personnels pendant les périodes de vacances ou de congé sabbatique, ou pendant les séjours de courte et longue durée de chercheurs sur le terrain;
5. Echange d'informations sur la recherche et les programmes éducatifs, le matériel d'enseignement / apprentissage et les autres documents de référence de leurs programmes d'enseignement et de recherche;
6. Echange d'informations sur la reconnaissance mutuelle des diplômes universitaires;
7. Promotion des programmes de formation professionnelle de l'enseignement supérieur;



8. Recherches conjointes et publications conjointes dans des revues internationales;
9. Conférences conjointes, séminaires et cours de courte durée;
10. Promotion des cursus universitaires comme les doubles diplômes en master, et d'un réseau doctoral de co-tutelle de thèse.

### **Article 3**

#### **Autorités d'exécution**

Les autorités d'exécution pour cette coopération seront :

- pour le gouvernement de la République d'Indonésie : le ministère de l'Education nationale.
- pour le gouvernement de la République française : le ministère chargé de l'éducation supérieure et de la recherche.

### **Article 4**

#### **Mise en œuvre**

Les Parties mettent en œuvre le présent Accord par le biais d'arrangements spécifiques, de programmes ou de projets communs.

### **Article 5**

#### **Financement**

Les activités de coopération relevant du présent Accord seront financées dans des conditions déterminées conjointement par les Parties, dans la limite des ressources budgétaires des deux parties.

## **Article 6**

### **Groupe de travail mixte**

1. Les Parties instituent un Groupe de travail pour faciliter la mise en œuvre du présent Accord;
2. Le Groupe de travail contrôle, évalue et examine régulièrement l'application du présent Accord;
3. Le Groupe de travail est co-présidé par un représentant du ministère de l'Education nationale de la République d'Indonésie et un représentant du ministère des Affaires étrangères et européennes de la République française, avec la participation de représentants d'autres ministères et organismes, le cas échéant, et se réunit au moins une fois par an, alternativement en Indonésie et en France.

## **Article 7**

### **Confidentialité et droits de propriété intellectuelle**

1. Les Parties veillent à ce que les données fournies et mutuellement développées sur l'éducation et l'information, y compris les résultats des recherches conjointes menées en vertu du présent Accord, ne soient pas transférées ou fournies à un tiers sans le consentement préalable de l'autre Partie;
2. Chaque Partie protège, sur son territoire, les droits de propriété intellectuelle de l'autre Partie en conformité avec le droit interne en vigueur et sur la base des conventions internationales sur la propriété intellectuelle auxquelles elle est partie;
3. Au cas où un arrangement spécifique, un programme ou un projet entraînerait la création de propriété intellectuelle, les parties concluent un arrangement distinct, conformément à leurs lois et règlements respectifs.

## **Article 8**

### **Accord de transfert de matériel**

1. Les activités de recherche utilisant des matériels provenant de l'un ou l'autre des pays (dans le cadre d'activités de coopération dûment autorisées par le présent Accord) sont dans toute la mesure du possible menées dans le pays d'origine;
2. Le transfert de matériels de recherche mené au titre du présent Accord est effectué en conformité avec les lois et règlements relatifs au transfert de matériels de recherche en vigueur dans les deux pays.

## **Article 9**

### **Limitation des activités du personnel**

Chaque Partie veille à ce que son personnel engagé dans des activités en vertu du présent Accord respecte et se conforme aux lois et règlements du pays hôte.

## **Article 10**

### **Règlement des différends**

Tout différend résultant de l'interprétation et / ou de l'application des dispositions du présent Accord sera réglé à l'amiable par des consultations ou des négociations par la voie diplomatique.

## **Article 11**

### **Amendements**

Le présent Accord peut être revu et modifié à tout moment par consentement mutuel écrit des Parties. Tout amendement accepté par les deux Parties entre en vigueur à la date déterminée par les Parties et fait partie intégrante du présent Accord.

## Article 12

### Entrée en vigueur, durée et résiliation

1. Le présent accord entre en vigueur à la date de sa signature;
2. Il est conclu pour une durée de 5 (cinq) ans et sera prorogé automatiquement pour des périodes de 5 (cinq) ans consécutives, à moins que l'une des Parties ne notifie à l'autre partie, par écrit, au moins 6 (six) mois à l'avance, son intention de le dénoncer;
3. La dénonciation du présent Accord n'affecte pas la validité ni la durée de tout arrangement, programme ou projet mené en vertu du présent Accord jusqu'à l'achèvement de ces arrangements, programmes ou projets.

**EN FOI DE QUOI**, les soussignés ont signé le présent Accord.

Fait à Jakarta, le 1<sup>er</sup> juillet 2011, en deux exemplaires en langues française et indonésienne, les deux textes faisant également foi.

**Pour le Gouvernement  
de la République d'Indonésie**



**MOHAMMAD NUH**

Ministre de l'Education Nationale

**Pour le Gouvernement  
de la République française**



**PHILIPPE ZELLER**

Ambassadeur de France en  
Indonésie